

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mewujudkan sistem merit pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jayapura. Sistem merit merupakan pendekatan yang mendasarkan seleksi, promosi, dan pengembangan ASN berdasarkan kinerja dan kompetensi yang objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung, dan analisis dokumen.

Tinjauan pustaka mengkaji konsep Manajemen Aparatur Sipil Negara, sistem merit dalam kepegawaian, dan implementasi sistem merit di Badan Kepegawaian Daerah. Kerangka konseptual penelitian meliputi penerapan prinsip-prinsip Manajemen Aparatur Sipil Negara, strategi pengembangan kompetensi ASN, serta rancangan sistem penilaian prestasi dan proses seleksi berbasis merit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Aparatur Sipil Negara dan sistem merit di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jayapura belum optimal. Faktor pendukung meliputi adanya kebijakan dan regulasi yang mendukung, komitmen pimpinan dalam penerapan merit system, dan pengembangan kompetensi ASN. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya merit system, adanya nepotisme dan favoritisme dalam seleksi dan promosi, serta kekurangan infrastruktur dan sumber daya yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam implementasi Manajemen Aparatur Sipil Negara dan sistem merit di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jayapura. Rekomendasi penelitian meliputi peningkatan pemahaman dan kesadaran akan merit system, penguatan pengawasan dan transparansi dalam proses seleksi dan promosi, serta peningkatan infrastruktur dan sumber daya yang mendukung implementasi merit system.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen aparatur sipil negara dan penerapan merit system dalam konteks pemerintahan daerah. Implikasi penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi kebijakan dan praktik pengelolaan kepegawaian yang lebih objektif, efisien, dan akuntabel.

Kata kunci : Manajemen Aparatur Sipil Negara, merit system, Badan Kepegawaian Daerah, implementasi, kinerja

